

DAFTAR PUSTAKA

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan; 2009.
2. Undang-undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan; 2012
3. Badan Pengawas Obat dan Makanan, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2004 tentang Keamanan, Mutu dan Gizi Pangan. Jakarta. 2004.
4. Badan Pengawas Obat dan Makanan, Ingin Sehat, Pilih Makanan Yang Aman, Bermutu dan Bergizi. Jakarta. 2013.
5. Badan Pengawas Obat dan Makanan, 2012, Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan makanan Republik Indonesia Nomor HK. 03.1.23.04.12.2206 Tahun 2012 tentang Cara Produksi Pangan Yang Baik untuk Industri Rumah Tangga
6. Yunus SP, Umboh JMI, Pinontoan O. Hubungan Personal Higiene dan Fasilitas Sanitasi dengan Kontaminasi *Escherichia Coli* pada Makanan di Rumah Makan Padang Kota Manado Dan Kota Belitung. JIKMU, Vol. 5 No. 2, April 2015. P210.
7. Sari N, Marsaulina I, Higiene Sanitasi Pengelolaan Makanan Dan Perilaku Penjamah Makanan Di Kantin Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Dan Swasta Di Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhan Batu, 2012.
8. Sari, MA. Sulistiyani. Dewanti, NAY. Perbedaan Perilaku Penjamah Makanan Sebelum Dan Sesudah Mendapatkan Penyuluhan Higiene Sanitasi Makanan Pada Warung Makan Di Terminal Terboyo Semarang. Jurnal Kesehatan Masyarakat (*e-Journal*) Volume 4, Nomor 5, Oktober 2016 (ISSN: 2356-3346)
9. Nurtika E. Hubungan Karakteristik Individu Dengan Perilaku Keamanan Pangan Penjamah Makanan Di Kantin Universitas Gadjah Mada, UGM;2014. Dissertations *Electronic Theses & (ETD)* Gadjah Mada University.
10. Badan Pengawas Obat dan Makanan, Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK. 03.1.23.04.12.2207

- Tahun 2012 tentang Tata Cara Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan Industri Rumah Tangga, 2012
11. BPOM, Peraturan Kepala BPOM Nomor HK 03.1.23.04.12.2205 Tahun 2012 tentang Pedoman Pemberian Sertifikat Produksi Pangan Rumah Tangga, Jakarta, 2012
 12. Badan Pengawas Obat dan Makanan. Pendaftaran atau Sertifikat Produksi Pangan. *Food Safety Clearing House*. 15 September 2014
 13. Nabani H dkk, Mengembangkan dan Menerapkan SSOP di Industri Rumah Tangga Pangan, BPOM, 2012
 14. Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes, SOP Perijinan Industri Rumah Tangga, 2012.
 15. Pratiwi CA. Evaluasi Penerapan Cara Produksi Pangan Yang Baik Untuk Industri Rumah Tangga (CPPB IRT) Di Kabupaten Karanganyar. 2014
 16. Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes, Laporan Hasil Survey IRT di Kabupaten Brebes, 2017.
 17. Miskiyah, Munarso SJ, Kontaminasi Residu Pestisida pada Cabai, Merah, Selada dan Bawang Merah (Studi Kasus di Bandung dan Brebes Jawa Tengah, 2009.
 18. Eko H, Kontaminasi Residu Pestisida Dalam Buah Melon (Studi Kasus Pada Petani Di Kecamatan Penawangan), 2014.
 19. Badrudin U, Jazilah S. Analisa Residu Pestisida Pada Tanaman Bawang Merah Di Kabupaten Brebes, 2010.
 20. Amilia E, Joy B, Residu Pestisida pada Tanaman Hortikultura (Studi Kasus di Desa Cihanjuang Rahayu Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat). *Jurnal Agrikultura* 2016, 27 (1): 23-29. ISSN 0853-2885
 21. Metode-metode Pengurangan Residu Pestisida Pada Hasil Pertanian, *Jurnal Rekayasa Kimia dan Lingkungan* Vo. 11, No, 2 Hlm. 61-71, Desember 2016. ISSN 1412-5064, e-ISSN 2354-1661
 22. Triani IGAL, Tuningra IAM. Pengaruh Pencucian dan Perebusan terhadap Residu Insektisida pada Asparagus (*Asparagus Officinalis*) yang Dihasilkan

- di Kabupaten Bandung. Jurnal Ilmiah Teknologi Pertanian Agrotechno Volume 1, Nomor 1, April 2016. Hal 51-55
23. Winarti C, Miskiyah. Status Kontaminasi Pada Sayuran Dan Upaya Pengendaliannya Di Indonesia. Pengembangan Inovasi Pertanian 3 (3), 2010, 227 -237, Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian Jawa Tengah.
 24. Shoffiyati P. Analisis *Good Manufacturing Practices* (GMP) pada Industri Kecil Menengah Makanan (Studi Kasus : Industri Kerupuk Keripik Peyek dan Sejenisnya di Kota Padang; 2014
 25. Avita YDYN, Pujiati RS, Khoiron, Analisi Kondisi Sanitasi Industri Rumah Tangga (IRT) Tape Singkong dai Kabupate Bondowoso, 2015
 26. Susanti, D. Joseph, WBS. Sumampouw, OJ. Evaluasi Penerapan Cara Produksi Makanan Yang Baik Pada Industri Rumah Tangga Pembuatan Tahu Di Wilayah Kerja Puskesmas Bahu Tahun 2016: 2016
 27. Badan pengawas Obat dan Makanan. Penggunaan Bahan Tambahan Pangan (BTP). *Food Safety Clearing House*. 15 September 2014
 28. Kementerian Kesehatan RI, Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 033 Tahun 2012 tentang Bahan Tambahan Pangan; 2012
 29. Rahayu NS, FTP Unwidha Jurusan Teknologi Hasil Pertanian. Tingkat Pengetahuan Para Ibu Tentang Keamanan Pangan Pada Penggunaan Bahan-Bahan Tambahan Pangan Dalam Produk Makanan Yang Sering Dikonsumsi. Seminar Nasional “Membangun Daya Saing Produksi Pangan Berbasis Baku Lokal”. Surakarta 8 Juni 2011, ISBN: 978-979-17342-0-2; P51-52
 30. Swamilaksi PD, Pakpahan SR, Prodi Ilmu Gizi Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Higiene Sanitasi Di Kantin Universitas Esa Unggul Tahun 2016. Jakarta. Nutrire Diaita Volume 8 Nomor 2 Oktober 2016. P78
 31. Swamilaksi PD, Pakpahan SR, Prodi Ilmu Gizi Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Higiene Sanitasi Di Kantin Universitas Esa Unggul Tahun 2016. Jakarta. Nutrire Diaita Volume 8 Nomor 2 Oktober 2016. P78

32. Fadhila, MF. Wahyuningsih, NE. Hanani, YD. Hubungan Higiene Sanitasi Dengan Kualitas Bakteriologis Pada Alat Makan Pedagang Di Wilayah Sekitar Kampus Undip Tembalang; *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)* Volume 3, Nomor 3 April 2015 (ISSN: 2356-3346).
33. Sidhi, AN. Raharjo, M. Dewanti, NAY. Hubungan Kualitas Sanitasi Lingkungan dan Bakteriologis Air Bersih Terhadap Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Adiwerna Kabupaten Tegal, *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)* Volume 4, Nomor 3, Juli 2016 (ISSN: 2356-3346).
34. Kementerian Kesehatan RI, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan; 2014.
35. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 829/Menkes/SK/VII/1999 tentang Persyaratan Kesehatan Perumahan. Jakarta. 1999
36. Kementerian Kesehatan RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 492/MENKES/PER/IV/2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum; 2010.
37. Vitria, Elnovriza D, Azrimaidaliza. Hubungan Hygiene Sanitasi dan Cara Pengolahan Mie Ayam Dengan Angka Kuman di Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Maret 2013 – September 2013, Vol 7, No. 2. P81
38. Handayani NMA, Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Penjamah Makanan dalam Penerapan Cara Pengolahan Pangan yang Baik pada Industri Rumah Tangga Pangan di Kabupaten Karangasem, 2015.
39. Handayani, MA. Adhi, KT. Duarsa, DP. Faktor yang mempengaruhi Perilaku Penjamah makanan Dalam Penerapan Cara Pengolahan Pangan Yang Baik Pada Industri Rumah Tangga Pangan di Kabupaten Karangasem, *Public Health and Preventive Medicine Archive* Volume 3, Nomor 2 Desember 2015
40. Sonaru AC, Rahman A, Tantrika CFM, Analisis Ketidaksesuaian Persyaratan Cara Produksi Pangan Yang Baik Untuk Industry Rumah Tangga (CPPB-IRT) Untuk Meminimalisir Kontaminasi Produk Roti, 2012. P392.

41. Food Safety Clearing House, Badan pengawas Obat dan Makanan. Penerapan Cara Produksi Pangan olahan Yang Baik (CPPOB). Jakarta 15 September 2014
42. Badan Pengawas Obat dan Makanan. Sarifudin, A. Ekafitri, R. Surahman, DN. Kajian Penerapan CPPB-IRT (Cara Produksi Pangan Yang Baik – Industri Rumah Tangga) Di Unit Pilot Plant Food Bar Pusbang TTG LIPI Subang Jawa Barat, Prosiding Konferensi dan Seminar Nasional Teknologi Tepat guna Tahun 2014, hal. 73 – 84. ISBN : 978 – 602 – 718560-9. No.Arsip : LIPI – 14055.
43. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian. Teknologi Penanganan Pascapanen Bawang Merah di Indonesia. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian;2016:P8
44. Jauhari T, dkk. Konsep SOP Penangan Pascapanen Bawang Merah. Direktur Budidaya dan Pascapanen Tanaman Sayur dan Obat. Direktorat Jenderal Hortikultura.2011
45. Sutanti, Siti, and Erli M. "Industri Rumah Tangga Stick Wortel di Deli Serdang." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 23.2 (2017): 256-260.
46. Sofiandari, H. "Kajian Keamanan Produk Berbasis Tepung pada Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) di Jawa Barat." (2013).
47. Ferdiaz, D, Pedoman Pengolahan Pangan Yang Baik Bagi Industri Rumah Tangga, Badan Pengawas Obat dan Makanan; 2002
48. Badan Pengawas Obat dan Makanan, Pengemasan, Penyimpanan dan Pelabelan Pangan, 2003, ISBN 979-97140-7-9
49. Badan Pengawas Obat dan Makanan, Pedoman Pemilihan Jenis Kemasan Pangan, 2015, ISBN : 978-979-1269-35-3
50. Badan pengawas Obat dan Makanan. Penerapan Label Pangan. *Food Safety Clearing House*. 15 September 2014
51. Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 1999 tentang Label dan Periklanan Pangan; 1999
52. Putri, AIP. Rohayati, Y. Aisha, AN. Evaluasi Pemenuhan Kriteria CPPB-IRT dan Sertifikasi Halal Pada UKM Pelangi Rasa; 2015.

53. Dewi, DC. Evaluasi Sarana Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (IRT) Kerupuk Tenggiri Di Kecamatan Cilacap Selatan Kabupaten Cilacap; 2017
54. Anggarini, T. Yudhastuti, R. Penerapan *Good Manufacturing Practices* Pada Industri Rumah Tangga Kerupuk Teripang Di Sukolilo Surabaya; 2014.
55. Salingkat, CA. Potensi Pengembangan Usaha Pengolahan Bawang Goreng Lokal Di Kota Palu. *J. Agroland* 24 (2) : 163 – 171, Agustus 2017. ISSN : 0854 – 641X. E-ISSN : 2407 – 7607.
56. Ete, A. Alam, N. Karakteristik Mutu Bawang Goreng Palu Sebelum Penyimpanan. *J. Agroland* 16 (4) : 273 -280, Desember 2009. ISSN : 0854 – 641X
57. Iriani. Pengendalian Kualitas Bawang Merah Goreng Industri Rumah Tangga, *Jurnal Teknik Kimia*, Vol.1, No.2, April 2007.p.90
58. Alam, N. Rostiati. Muhandi. Sifat Fisik-Kimia Dan Organoleptik Bawang Goreng Palu Pada Berbagai Frekuensi Pemakaian Minyak Goreng. *Agritech*, Vol. 34, No. 4, November 2014.
59. Hasibuan R. Peningkatan Angka Peroksida Pada Minyak Goreng Curah Terhadap Penggorengan Berulang Tempe. *Jurnal Ilmiah PANNMED* Vo-. 8 No. 3 Januari – April 2014.
60. Mulyati TA, Pujiono FE, Lukis PA. Pengaruh Pemanasan Terhadap Kualitas Minyak Goreng Kemasan Kelapa Sawit, *Jurnal Wiyata* Vol. 2 No. 2 Tahun 2015. P-ISSN 2355-6498. E-ISSN 2442-6555
61. Nainggolan B, Susanti N, Juniar A. Uji Kelayakan Minyak Goreng Curah dan Kemasan yang Digunakan Menggoreng Secara Berulang. *Jurnal Pendidikan Kimia* Vol. 8 No. 1 April 2016, 46-47. ISSN 2085 – 3653
62. Lempang IR, Fatmawati, Pelealu NC, Uji Kualitas Minyak Goreng Curah dan Minyak Goreng Kemasan di Menado, *Pharmacon, Farmasi-Unsrat*, Volume 5 No. 4 November 216, ISSN 2302 – 2493
63. Herawati H. Penentuan Umur Simpan Pada Produk Pangan. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah; *Jurnal Litbang Pertanian*, 27(4); 2008,.

64. Gelman, A., R. Pasteur, and M. Rave. 1990. Quality change and storage life of common carp (*Cyprinus carpio*) at various storage temperatures. *J. Sci. Food Agric.* 52: 231– 241.
65. Anisa N, Rostiati, Kadir S. Mutu Bawang Goreng Dari Bawang Merah Lembah Palu. *E-J.Agrotekbis* 1 (1) : 37-43, April 2013. ISSN : 2338 – 3011. P42
66. Badan Pengawas Obat dan Makanan. Penggunaan Kemasan Pangan. *Food Safety Clearing House*. 15 September 2014
67. Badan Pengawas Obat dan Makanan, Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor HK. 03.1.23.07.11.6664 Tahun 2011 tentang Pengawasan Kemasan Pangan; 2011
68. Institute of Food Science and Technology. 1974. Shelf life of food. *J. Food Sci.* 39: 861–865.
69. Badan Standarisasi Nasional. Buletin Informasi SNI Terbaru, Current Awareness Service Bulletin, Volume 1 No. 2 Juni 2013. ISSN 2337-960X
70. Arsa A. Analisis Kandungan timbal Pada Gorengan Akibat Penggunaan Kertas Koran Sebagai Pembungkus; 2016
71. Suwaidah IS, Achyadi SN, Cahyadi W. Kajian Cemaran Logam Berat Timbal Dari Kemasan Kertas Bekas ke Dalam Makanan Gorengan. *Penel. Gizi Makan*, Desember 2014, Vol. 37 (2) : 145-154
72. Purba DF, Nuraida L, Koswara S. Efektivitas Program Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) di Kabupaten Cianjur. *Jurnal Standardisasi* Volume 16 Nomor 2, Juli 2014.: Hal. 103-112.
73. Riyanto A, *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*, Nuha Medika, Jakarta 2011
74. Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes, Laporan IRT di Kabupaten Brebes, 2008.
75. Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes, Laporan IRT di Kabupaten Brebes, 2009.
76. Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes, Laporan IRT di Kabupaten Brebes, 2012.

77. Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes, Laporan IRT di Kabupaten Brebes, 2013.
78. Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes, Laporan IRT di Kabupaten Brebes, 2015.
79. Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes, Laporan IRT di Kabupaten Brebes, 2016.
80. Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes, Laporan IRT di Kabupaten Brebes, 2017.

